



Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kepala SD untuk Penyusunan Tes Objektif sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Paragraf

Adamris^{1*}

¹Pengawas Madya, Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

*E-mail: adamris1970@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) aspek yang harus dipersiapkan atau direncanakan guna pelaksanaan supervisi pengawas; 2) proses penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana melalui supervisi klinik pengawas sekolah; 3) profil tes keterampilan membaca sebagai teknik pembelajaran. Kegiatan supervisi klinik pengawas sekolah dipusatkan di SD Negeri 003 Tekulai Bugis, Kecamatan Tanah Merah, Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kegiatan berlangsung di awal semester genap 2022/2023. Subjek penelitian tindakan sekolah adalah 12 kepala SD di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Mereka merupakan sekolah binaan bagi pengawas sekolah. Instrumen penelitian adalah lembar kegiatan guru (LKG). Semua instrumen memenuhi syarat validitas isi. Kegiatan berlangsung selama 2 x 3 x 50 menit dalam rentang waktu 2 hari kerja. Analisis data dilakukan secara tematik untuk rumusan masalah pertama, rumusan masalah kedua, dan rumusan masalah ketiga. Hasil penelitian tindakan sekolah: 1) aspek yang harus dilakukan sebelum kegiatan dilakukan: (a) lembar kerja kepala sekolah, (b) kepala sekolah sebagai peserta supervisi, (c) tempat dan jadwal kegiatan, (d) slide reduksi LKG; (e) laptop dan infokus; 2) kegiatan pelatihan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana melalui supervisi klinik pengawas menghasilkan tes pilihan ganda 8 opsi relatif sebanyak 2 unit perangkat yang secara keseluruhan berjumlah 12 item yang berkualitas baik.

Kata kunci: supervisi pengawas sekolah, kepala SD, tes objektif, teknik pembelajaran, membaca paragraf

The Supervision of the School Superintendent towards Elementary School Principals for the Preparation of Objective Tests as a Paragraph Reading Learning Technique

ABSTRACT

This school action research aims to describe: 1) aspects that must be prepared or planned for the implementation of supervisory supervision; 2) the process of compiling a relative multiple-choice test as a technique for learning simple paragraph reading skills through the clinical supervision of a school supervisor; 3) profile of reading skills test as a learning technique. The school supervisor's clinical supervision activities are centered at SD Negeri 003, Tekulai Bugis, Tanah Merah District, Indragiri Hilir, Riau Province. The activity takes place at the beginning of the 2022/2023 even semester. The subjects of the school action research were 12 elementary school principals in Tanah Merah District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. They are foster schools for school supervisors. The research instrument was the teacher's activity sheet (LKG). All instruments meet the requirements of content validity. The activity lasts for 2 x 3 x 50 minutes within 2 working days. Data analysis was carried out thematically for the first problem formulation, the second problem formulation, and the third problem formulation. The results of the school action research: 1) aspects that must be carried out before the activity is carried out: (a) the principal's worksheet, (b) the principal as a participant in the supervision, (c) the place and schedule of activities, (d) LKG reduction slides; (e) laptops and infocus; 2) Relative multiple-choice test preparation training activities as a technique for learning simple paragraph reading skills through the supervision of a clinical supervisor produces a multiple-choice test with 8 relative options of 2 sets totaling 12 items which is good quality.

Keywords: writing skills, factual paragraphs, math topics, modeling methods, student worksheet

Submitted
28/04/2023

Accepted
29/04/2023

Published
01/05/2023

Citation	Adamris. (2023). Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kepala SD untuk Penyusunan Tes Objektif sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Paragraf. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 3, Mei 2023, 369-378</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.273
----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Adamris, Mei 2023, 369-378



PENDAHULUAN

Pertama, melaksanakan tugas supervisi akademik dan managerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan. Kedua, melaksanakan penilaian, pembimbingan, dan pelatihan profesional guru. Ketiga, melakukan evaluasi hasil pelaksanaan program. Keempat, melaksanakan tugas pengawasan di daerah khusus. Itulah tugas pokok pengawas sekolah.

Untuk jenjang SD, dalam perpektif kompetensi akademik, tugas pengawas sekolah adalah memberi layanan bimbingan terutama kepada kepala sekolah (di sekolah binaan) untuk memperdalam pelaksanaan program pembelajaran di kelas tinggi (Slameto, 2019:195). Pelaksanaan program pembelajaran berkaitan erat dengan keterampilan dasar kepala sekolah dan guru menggunakan metode, teknik, dan atau pendekatan pembelajaran. Secara tematik, fokus pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

Aspek keterampilan bahasa yang strategis untuk dikuasai guru adalah keterampilan membaca (Harjasujana & Damaianti, 2013:13; Dalman, 2014:21). Oleh karena itu, program bimbingan guru SD difokuskan kepada materi keterampilan membaca.

Agar tujuan pembelajaran membaca di kelas tinggi dapat mencapai tujuan, aspek pedagogik seperti teknik pembelajaran perlu diperdalam. Teknik pembelajaran yang diperkirakan dapat menghasilkan pencapaian tujuan pembelajaran adalah teknik tes seperti tes pilihan ganda. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan guru menggunakan teknik ini dalam pembelajaran sangat perlu diupdate. Tes pilihan ganda antara lain adalah pilihan ganda opsi relatif. Dengan kata lain, para guru kelas tinggi SD perlu difasilitasi untuk mengupdate tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf melalui supervisi pengawas.

Agar kegiatan supervisi relatif efektif, sasaran langsung supervisi adalah para kepala sekolah. Melalui pengetahuan dan pemahaman kepala sekolah tentang tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf, maka semua guru kelas tinggi di sekolah masing-masing akan lebih mudah dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dibandingkan dengan pengawas sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan pelatihan secara klinik untuk penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca. Judul yang sesuai untuk kegiatan ini adalah 'Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kepala SD untuk Penyusunan Tes Objektif sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Paragraf'.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan untuk menemukan solusi atas beberapa masalah. Rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah aspek perencanaan pelatihan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi melalui kegiatan supervisi klinik pengawas sekolah terhadap kepala SD di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau?
- 2) Bagaimanakah prosedur pelaksanaan pelatihan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi melalui kegiatan supervisi klinik pengawas sekolah terhadap kepala SD di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau?
- 3) Bagaimanakah kualitas redaksi tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas



tinggi melalui kegiatan supervisi klinik pengawas sekolah terhadap kepala SD di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, disajikan pula tujuan penelitian tindakan sekolah. Tujuan yang dimaksud:

- 1) mendeskripsikan aspek perencanaan pelatihan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi melalui kegiatan supervisi klinik pengawas sekolah terhadap kepala SD di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau;
- 2) mendeskripsikan prosedur pelatihan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi melalui kegiatan supervisi klinik pengawas sekolah terhadap kepala SD di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau;
- 3) mendeskripsikan kualitas redaksi tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi melalui kegiatan supervisi klinik pengawas sekolah bagi kepala SD di Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

Tes pilihan ganda opsi relatif layak dipakai sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana. Maksudnya, melalui teknik tes ini para siswa digasilitasi untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca paragraf sederhana dengan indikator kalimat dan gagasan paragraf sederhana. Dikatakan opsi relatif karena tes memiliki pilihan-pilihan jawaban yang mendekati kepada kunci jawaban di samping opsi kunci jawaban itu sendiri. Setiap opsi yang tidak dipilih karena bukan kunci

jawaban difasilitasi untuk dianalisis oleh para siswa tentang opsi itu bukan sebagai kunci jawaban. Berikut ini disajikan satu contoh butir tes membaca paragraf sederhana dengan indikator kalimat pendukung-1 (kunci: D).

Paragraf Sederhana

Ini adalah 4 di antara banyak kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pertama, Kecamatan Tanah Merah beribu kota Kuala Enok. Kedua, Kecamatan Reteh beribu kota Pulau Kijang. Ketiga, Kecamatan Sungai Batang beribu kota Benteng.

- 1) Kalimat pendukung-1 paragraf di atas ...
 - A. Pertama.
 - B. Pertama, Kecamatan Tanah Merah..
 - C. Kecamatan Tanah Merah beribu kota Kuala Enok.
 - D. Pertama, Kecamatan Tanah Merah beribu kota Kuala Enok.
 - E. Pertama, Kecamatan Tanah Merah beribu kota Kuala Enok dan Kedua, Kecamatan Reteh beribu kota Pulau Kijang.
 - F. Pertama, Kecamatan Tanah Merah beribu kota Kuala Enok dan Kedua, Kecamatan Reteh beribu kota Pulau Kijang. Ketiga, Kecamatan Sungai Batang beribu kota Benteng.
 - G. Kedua, Kecamatan Reteh beribu kota Pulau Kijang.
 - H. Ketiga, Kecamatan Sungai Batang beribu kota Benteng.

Para kepala SD difasilitasi oleh pengawas sekolah untuk mampu menyusun tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi. Pada gilirannya, kepala sekolah diharapkan dapat melakukan supervisi kepada para guru kelas tinggi untuk dapat mereproduksi tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik



pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana untuk siswa kelas tinggi.

Penelitian relevan dengan kegiatan supervisi pengawas terhadap kepala SD banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah online. Berikut ini ditampilkan beberapa artikelnya yakni:

- 1) Elma (2022) menulis artikel dengan judul Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD . Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 747–754. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>;
- 2) Khairul (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>;
- 3) Darajang (2022) menulis artikel dengan judul ‘Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar’.
- 4) Amril (2022) menulis artikel dengan judul Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>

METODE

Supervisi klinik pengawas sekolah menerapkan teknik pelatihan terstruktur. Melalui teknik ini peserta dilatih menyusun tes keterampilan membaca paragraf sederhana sebagai teknik pembelajaran memakai media lembar kegiatan guru (LKG). Media itu sendiri berisi model tes

keterampilan membaca paragraf sederhana sebagai teknik pembelajaran; berbentuk pilihan ganda 8 opsi relatif yang mencakup seluruh indikator yakni:

- 1) kalimat pokok;
- 2) kalimat pendukung-1;
- 3) kalimat pendukung-1;
- 4) gagasan pokok;
- 5) gagasan pendukung-1;
- 6) gagasan pendukung-2.

Teknik ini pembelajaran membaca paragraf dalam bentuk tes pilihan ganda opsi relatif hanya diperuntukkan bagi kelas 6 SD. Ditentukan topik paragraf sederhana adalah topik profetik.

Penelitian tindakan sekolah dipusatkan di SD Negeri 003 Tekulai Bugis. Sekolah ini terletak di Desa Tekulai Bugis, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Subjek penelitian terbatas kepada 12 kepala SD yang menjadi sekolah binaan pengawas. Mereka adalah kepala sekolah:

- 1) SD Negeri 003 Tekulai Bugis
- 2) SD Negeri 006 Sungai Nyiur
- 3) SD Negeri 009 Tanjung Baru
- 4) SD Negeri 010 Tanah Merah
- 5) SD Negeri 011 Kuala Enok
- 6) SD Negeri 012 Selat Nama
- 7) SD Negeri 013 Tekulai Hulu
- 8) SD Negeri 015 Tanjung Pasir
- 9) SD Negeri 016 Kuala Enok
- 10) SD Negeri 017 Sungai Laut
- 11) SD Negeri 018 Tanjung Baru
- 12) SD Negeri 019 Sungai Nyiur

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada awal semester genap 2022/2023. Pelatihan berlangsung selama sehari. Waktu yang diperlukan dalam kegiatan ini selama 2 x 3 x 50 menit. Rincian penggunaan waktu:

- 1) 1 x 50 menit pertama untuk kegiatan pembukaan dan pengarahan;
- 2) 2 x 50 menit kedua untuk kegiatan: (a) pembagian LKG yang memuat contoh tes



- pilihan ganda opsi relatif keterampilan membaca paragraf sebagai teknik pembelajaran; (b) pendalaman spesifikasi tes keterampilan membaca sebagai alat ukur; (c) pendalaman tes keterampilan membaca sebagai teknik pembelajaran;
- 3) 2 x 50 menit ketiga untuk kegiatan latihan menyusun tes keterampilan membaca sebagai teknik pembelajaran;
 - 4) 1 x 50 menit keempat untuk kegiatan refleksi dan penutup.

Pertama, instrumen penelitian tindakan sekolah dalam bentuk LKG (lembar kegiatan guru). Kedua, instrumen berbentuk kuesioner. Itulah 2 instrumen penelitian tindakan sekolah.

Data yang bersumber dari instrumen LKG diolah secara tematik. Data kualitas perangkat tes pilihan ganda opsi relatif yang bersumber dari instrumen kuesioner diolah secara kualitatif. Maksudnya, setiap unit tes yang dihasilkan dinilai dengan skala nilai 1 (tidak baik), nilai 2 (sedang), nilai 3 (baik).

TEMUAN

1. Aspek Perencanaan Supervisi

Judul lengkap temuan pertama artikel ini adalah aspek perencanaan supervisi pengawas terhadap kepala SD tentang penyusunan tes keterampilan membaca sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana. Aspek perencanaan diuraikan di bawah ini.

Pertama, menyiapkan LGK. LGK berisi contoh tes keterampilan membaca paragraf sederhana sebagai teknik pembelajaran. Contoh itu dilengkapi dengan prosedur penyusunan dan spesifikasi tes sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana. Inti LGK adalah penugasan kepada para peserta untuk menghadirkan satu perangkat tes pilihan ganda opsi relatif untuk pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana (12 item).

Kedua, menyiapkan peserta supervisi.

Mereka adalah 12 kepala SD di antara sejumlah besar kepala SD di Kecamatan Tanah Merah.

Ketiga, merencanakan tempat dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Kegiatan bertempat di SD Negeri 003 Terkulai Bugis. Kegiatan dijadwalkan pada awal semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan pola 2 x 3 x 50 menit (2 hari kegiatan).

Keempat, menyiapkan slide atas LKG. LKG direduksi ke dalam 10 slide.

Kelima, menyiapkan perangkat pendukung pelaksanaan supervisi melalui kegiatan pelatihan. Perangkat yang dimaksud: laptop dan infokus, dan daftar hadir para peserta kegiatan supervisi pengawas terhadap kepala SD.

2. Proses Pelatihan Penyusunan Tes

Judul lengkap temuan pertama artikel ini adalah proses pelatihan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana. Proses tersebut disajikan berikut ini.

Pertama, pelatihan hari pertama (3 x 50 menit). Supervisor membuka kegiatan dan pengarahannya singkat tentang pentingnya kegiatan pelatihan dalam konteks supervisi pengawas terhadap kepala SD. Setelah itu, setiap peserta menerima LKG yang dilanjutkan pengantar materi penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif untuk pembelajaran membaca paragraf sederhana. Kegiatan ini menggunakan media infokus. Kegiatan di hari pertama diakhiri dengan tanya jawab dan penugasan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif secara berkelompok dengan jumlah personal 6 kepala sekolah setiap kelompok.

Kedua, pelatihan hari kedua (3 x 50 menit). Supervisor meminta setiap kelompok menyampaikan perangkat tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana. Kegiatan ini dilengkapi dengan acara refleksi supervisor dan kepala sekolah sehingga terjadi revisi setiap butir tes baik dari sisi pernyataan atau pertanyaan maupun dari sisi redaksi setiap opsi.

3. Kualitas Perangkat Tes Pilihan Ganda Opsi Relatif

Sebelum ditampilkan kualitas perangkat tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana, terlebih dahulu disajikan redaksi tes pilihan ganda itu sendiri. Kegiatan pelatihan sebagaimana disebutkan di butir pertama menghasilkan 2 perangkat tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana. Setiap satu perangkat tes dihasilkan oleh satu kelompok. Berikut ini ditampilkan 3 butir tes di antara 6 butir setiap perangkat tes pilihan ganda opsi relatif.

3.1 Redaksi Tes Pilihan Ganda Opsi Relatif Topik Profetik-1

Di bawah ini ditampilkan satu unit tes pilihan ganda opsi relatif topik profetik. Unit tes ini digunakan sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana hanya berisi 3 item setiap paragraf (nomor 1-3). Setiap item memiliki kunci jawaban E.

Paragraf Sederhana-1

Postur tubuhnya kurus dan pendek. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk. Ketika remaja, laki-laki itu menjadi penggembala kambing milik tuannya. Dia termasuk golongan sahabat. Dia lebih awal memeluk Islam. Suaranya merdu. Dia adalah Abdullah bin Masud (Razak, 2013:23).

Pertanyaan

- 1) Kalimat pokok paragraf sederhana-1 ...
 - A. Abdullah.
 - B. Abdullah bin Masud.
 - C. Dia
 - D. Dia adalah Abdullah.
 - E. Dia adalah Abdullah bin Masud.
 - F. Abdullah bin Masud berpostur kurus.

- G. Abdullah bin Masud berpostur kurus dan pendek.
- H. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk.

2) Kalimat pendukung-1 paragraf sederhana-1 ...

- A. Postur.
- B. Postur tubuhnya.
- C. Postur tubuhnya kurus.
- D. Kurus dan pendek.
- E. Postur tubuhnya kurus dan pendek.
- F. Abdullah bin Masud berpostur kurus.
- G. Abdullah bin Masud berpostur kurus dan pendek.
- H. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk.

3) Kalimat pendukung-2 paragraf sederhana-2 ...

- A. Tinggi.
- B. Tinggi badannya.
- C. Tinggi badannya tidak jauh beda.
- D. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang.
- E. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk.
- F. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk dan menjadi penggembala kambing.
- G. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk dan menjadi penggembala kambing sewaktu masih remaja.
- H. tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk dan menjadi penggembala kambing sewaktu masih remaja dan termasuk golongan sahabat yang lebih awal memeluk Islam.

3.2 Redaksi Tes Pilihan Ganda Opsi Relatif Topik Profetik-2

Di bawah ini ditampilkan 1 unit tes pilihan ganda opsi relatif topik profetik-2. Unit tes ini



digunakan sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana hanya berisi 3 item setiap paragraf (nomor 7-9). Setiap item memiliki kunci jawaban E.

Paragraf Sederhana-2

Nabi Ibrahim pernah hidup di dalam kobaran api. Dia mengalami kehidupan itu selama berpuluh hari. Nabi Ibrahim merasakan hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup. Baginya, kehidupan di dalam kobaran api penuh dengan kesejukan (Razak, 2013:51).

Pertanyaan

- 7) Kalimat pokok paragraf sederhana-2 ...
- A. Nabi.
 - B. Nabi Ibrahim.
 - C. Nabi Ibrahim pernah hidup.
 - D. Nabi Ibrahim pernah hidup di dalam kobaran.
 - E. Nabi Ibrahim pernah hidup di dalam kobaran api.
 - F. Nabi Ibrahim pernah hidup di dalam kobaran api selama berpuluh hari.
 - G. Nabi Ibrahim pernah hidup dengan sebaik-baiknya hidup di dalam kobaran api selama berpuluh hari
 - H. Nabi Ibrahim pernah hidup dengan sebaik-baiknya hidup di dalam kobaran api selama berpuluh hari dengan penuh kesejukan.
- 8) Kalimat pendukung-1 paragraf sederhana-2 ...
- A. Dia.
 - B. Dia mengalami.
 - C. Dia mengalami kehidupan itu.
 - D. Kehidupan itu selama berpuluh hari.
 - E. Dia mengalami kehidupan itu selama berpuluh hari.
 - F. Dia mengalami kehidupan itu selama berpuluh hari.
 - G. Dia mengalami kehidupan itu selama berpuluh hari. Nabi Ibrahim merasakan

hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup.

- H. Dia mengalami kehidupan itu selama berpuluh hari. Nabi Ibrahim merasakan hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup. Baginya, kehidupan di dalam kobaran api penuh dengan kesejukan.
- 9) Kalimat pendukung-2 paragraf sederhana-2 ...
- A. Nabi Ibrahim.
 - B. Nabi Ibrahim merasakan hidup.
 - C. Nabi Ibrahim merasakan hidup seperti itu.
 - D. Merasakan hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup.
 - E. Nabi Ibrahim merasakan hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup.
 - F. Nabi Ibrahim merasakan hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup. Baginya, kehidupan di dalam kobaran api penuh dengan kesejukan.
 - G. Nabi Ibrahim merasakan hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup. Kehidupan di dalam kobaran api penuh dengan kesejukan.
 - H. Nabi Ibrahim merasakan hidup seperti itu adalah sebaik-baiknya hidup. Baginya, kehidupan di dalam kobaran api penuh dengan kesejukan.
- Kualitas perangkat tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana disajikan secara rinci per perangkat. Rincian ini menurut teks paragraf sederhana, redaksi pernyataan tes per butir tes, dan redaksi opsi relatif. Secara umum, hasil penilaian perangkat tes baik untuk paragraf sederhana-1 yang direproduksi oleh kelompok-1 maupun untuk paragraf sederhana-2 yang direproduksi oleh kelompok-2 melalui supervisi klinik pengawas sekolah menghasilkan skala nilai 3 yang berkategori baik.

Tabel 1
Hasil Penilaian Kualitatif terhadap Perangkat Tes Pilihan Ganda Opsi Relatif Bidang Teks Paragraf

No.	Jenis Paragraf Sederhana	Skala Nilai	Kategori
1	Paragraf Sederhana-1	3	baik
2	Paragraf Sederhana-2	3	baik

Tabel 2
Hasil Penilaian Kualitatif terhadap Perangkat Tes Pilihan Ganda Opsi Relatif Bidang Pernyataan Tes dan Opsi

No.	Jenis Paragraf Sederhana	Nomor Pernyataan	Skala Nilai	Kategori
1	Paragraf Sederhana-1	1	3	baik
		2	3	baik
		3	3	baik
		4	3	baik
		5	3	baik
		6	3	baik
2	Paragraf Sederhana-2	7	3	baik
		8	3	baik
		9	3	baik
		10	3	baik
		11	3	baik
		12	3	baik

DISKUSI

Keberhasilan kegiatan pelatihan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran keterampilan membaca paragraf sederhana terhadap kepala SD sangat ditentukan oleh media LKG. Melalui media tertulis ini para kepala sekolah mudah memahami dan melakukan kegiatan penyusunan tes. Memang diakui bahwa dalam banyak kegiatan pembelajaran, keberadaan media sangat mendukung kelancaran kegiatan. Dengan kata lain, LKG memang berfungsi

menjembatani gagasan pengawas sekolah sebagai supervisor terhadap pencapaian tujuan kegiatan yang harus diraih oleh kepala SD. Kondisi ini memang selaras dengan fungsi media seperti yang dikemukakan oleh para ahli antara lain Arsyad (2013:47); Karo-Karo & Rohani (2018:93); Ngubaidillah & Kartadie (2018:97); Wahidin & Syaefuddin (2018:60), Miftah (2013:199).

Faktor motivasi peserta juga ikut menyukseskan kegiatan bimbingan ini. Setidak-tidaknya para guru kelas tinggi memiliki motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2007:19; Sinamo, 2003:71; Muhammad, 2016:90; Rospiati, 2022:550) dalam rangka mengikuti bimbingan. Fungsi pengawas sekolah sebagai supervisor dominan bagi mereka karena terkait dengan kegiatan kepegawaian lainnya.

Teknik tes pilihan ganda opsi relatif dalam pembelajaran membaca paragraf sederhana berisi materi nonnaratif yang sangat bervariasi. Untuk pertanyaan tentang kalimat pokok (kunci E: Dia adalah Abdullah bin Masud.) berpotensi dipahami siswa karena disandingkan dengan 7 opsi lain yang relatif salah. Opsi A dikatakan salah karena hanya mencantumkan Abdullah terhadap Dia adalah Abdullah bin Masud. Opsi H dikatakan salah karena sangat berlebihan terhadap kalimat Dia adalah Abdullah bin Masud. Kondisi ini selaras dengan pandangan Razak (2019:89)

- A. Abdullah.
- B. Abdullah bin Masud.
- C. Dia
- D. Dia adalah Abdullah.
- E. Dia adalah Abdullah bin Masud.
- F. Abdullah bin Masud berpostur kurus.
- G. Abdullah bin Masud berpostur kurus dan pendek.
- H. Tinggi badannya tidak jauh beda dengan orang yang sedang duduk.

SIMPULAN

Pertama, aspek perencanaan dalam pelaksanaan supervisi pengawas terhadap kepala



SD mencakup: menyiapkan LGK, menyiapkan peserta supervisi, merencanakan tempat dan jadwal pelaksanaan kegiatan, menyiapkan slide atas LKG, dan menyiapkan perangkat pendukung pelaksanaan supervisi melalui kegiatan pelatihan.

Kedua, pelatihan hari pertama (3 x 50 menit). Supervisor membuka kegiatan dan pengarahan singkat tentang pentingnya kegiatan pelatihan dalam konteks supervisi pengawas terhadap kepala SD. Setelah itu, setiap peserta menerima LKG yang dilanjutkan pengantar materi penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif untuk pembelajaran membaca paragraf sederhana. Kegiatan di hari pertama diakhiri dengan tanya jawab dan penugasan penyusunan tes pilihan ganda opsi relatif secara berkelompok dengan jumlah persona 6 kepala sekolah setiap kelompok. Pelatihan hari kedua (3 x 50 menit). Supervisor meminta setiap kelompok menyampaikan perangkat tes pilihan ganda opsi relatif sebagai teknik pembelajaran membaca paragraf sederhana. Kegiatan ini dilengkapi dengan acara refleksi.

Ketiga, tes pilihan ganda opsi relatif sebanyak 6 item dari 12 item yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan dalam rangka supervisi pengawas terhadap kepala SD seluruhnya berkualitas baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, A. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 511–522. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117>
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis. Cetakan III*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Elma. (2022). Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 747–754. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Membaca dalam Teoridan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Khairul. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105*.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97*.
- Ngubaidillah, A. & Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 35, Nomor 2, 95-102*.
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 6 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2015). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.



- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Rospiati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8649>.
- Sardiman AM. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sinamo, Jansen H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.
- Slameto. (2016). Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Sekolah. *Jurnal Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2, 2016, 192-206.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.